

**RELASI POLITIK PRAMONO ANUNG DENGAN THE JAKMANIA
DALAM PILKADA JAKARTA TAHUN 2024: Analisis Patron Klien James
Scott**

NURVANZA ADITYA GHOZY

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji politik patron-klien Pramono Anung dalam memperoleh dukungan politik The Jakmania pada Pilkada Jakarta 2024. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran kelompok masyarakat dan komunitas suporter dalam dinamika politik lokal. Sebagai komunitas suporter terbesar di Jakarta, The Jakmania memiliki basis massa yang luas dan pengaruh yang signifikan dalam proses mobilisasi politik. Dukungan yang diberikan kepada Pramono Anung menunjukkan adanya hubungan politik yang melibatkan pertukaran kepentingan antara aktor politik dan kelompok masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk hubungan patron-klien yang terjalin antara Pramono Anung dan The Jakmania dalam konteks Pilkada Jakarta 2024. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teori yang digunakan adalah teori patron-klien James C. Scott yang terdiri atas empat indikator, yaitu ketimpangan kekuasaan, keterikatan personal dan nonformal, ketergantungan klien, serta hubungan timbal balik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan politik The Jakmania kepada Pramono Anung dibangun melalui hubungan yang bersifat personal dan saling menguntungkan. Pramono Anung memanfaatkan sumber daya politik, jaringan, dan akses kekuasaan untuk membangun kedekatan dengan elite maupun anggota The Jakmania. Sementara itu, The Jakmania memperoleh akses untuk menyampaikan aspirasi dan memperjuangkan kepentingan organisasinya. Keempat indikator patron-klien ditemukan dalam relasi tersebut, yang tercermin melalui adanya ketimpangan sumber daya, kedekatan personal, ketergantungan terhadap akses politik, serta pertukaran dukungan dan manfaat antara kedua pihak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa hubungan patron-klien menjadi faktor penting dalam terbentuknya dukungan politik The Jakmania kepada Pramono Anung pada Pilkada Jakarta 2024.

Kata kunci: Politik Patron Klien, Pramono Anung, The Jakmania, Pilkada Jakarta 2024, James C. Scott.

Pramono Anung's Political Relationship with The Jakmania in the 2024 Jakarta Gubernatorial Election: A James Scott Patron-Client Analysis

NURVANZA ADITYA GHOZY

ABSTRACT

This study examines Pramono Anung's patron-client politics in securing political support from The Jakmania in the 2024 Jakarta Regional Election. This research is motivated by the significant role of community groups and supporter organizations in local political dynamics. As the largest football supporters' community in Jakarta, The Jakmania possesses a broad mass base and considerable influence in political mobilization processes. The support given to Pramono Anung indicates the existence of a political relationship involving an exchange of interests between political actors and community groups. This study aims to analyze the form of the patron-client relationship established between Pramono Anung and The Jakmania within the context of the 2024 Jakarta Regional Election. The research employs a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through in-depth interviews and documentation, and subsequently analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The analytical framework used in this study is James C. Scott's patron-client theory, which consists of four indicators: power asymmetry, personal and informal ties, client dependency, and reciprocal relationships. The findings reveal that The Jakmania's political support for Pramono Anung was built upon a personal and mutually beneficial relationship. Pramono Anung utilized his political resources, networks, and access to power to establish close relations with both the elites and members of The Jakmania. Meanwhile, The Jakmania gained access to convey its aspirations and advocate for the interests of the organization. All four indicators of patron-client relations were identified in this relationship, reflected in unequal resource distribution, personal closeness, dependence on political access, and the exchange of support and benefits between both parties. This study concludes that the patron-client relationship was a significant factor in shaping The Jakmania's political support for Pramono Anung in the 2024 Jakarta Regional Election.

Keywords: Patron-Client Politics, Pramono Anung, The Jakmania, 2024 Jakarta Regional Election, James C. Scott.